

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, serta hasil analisis pembahasan hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat diambil mengenai manajemen Pengawasan PAI SMP di Kab. Bandung.

Manajemen Pengawas PAI SMP di Kab. Bandung yang dilakukan oleh Kelompok Kerja Pengawas (Pokjawas) meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan Evaluasi.

1. Perencanaan pengawasan dilakukan dengan mengacu kepada Visi program kerja kepengawasan yaitu guna menunjang peningkatan mutu pendidikan kelembagaan agama dan pendidikan agama di sekolah umum. bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas semua sumber daya pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan agama Islām di sekolah dan penyelenggaraan pendidikan di madrasah. adapun sasarannya pelaksanaan pengawasan pendidikan agama Islām di sekolah yang meliputi kurikulum, proses pembelajaran, ketenagaan, sarana prasarana serta evaluasi hasil pembelajaran dan penyelenggaraan pendidikan pada madrasah yang meliputi 8 standar pendidikan sesuai PP No 19 tahun 2005. Jadi segala program pengawasan yang akan dilaksanakan berdasarkan kebijakan-kebijakan pemerintah yang telah diputuskan.
2. Pengorganisasian pengawasan di Kab. Bandung pun di atur oleh pemerintah, baik dalam tugas pengawas dan objek pengawasan. Adapun pengawas sendiri dalam pengorganisasiannya untuk menunjang pelaksanaan pengawasan seringkali koordinasi dan berdiskusi dengan pengawas lainnya dengan menjalankan program khusus pengawas yang telah direncanakan.

3. Pelaksanaan pengawasan PAI SMP di Kab. Bandung dilaksanakan terhadap Guru PAI dalam proses belajar mengajar dan mengawasi kelengkapan perangkat pembelajaran dan hal lainnya yang berkaitan. Dalam pelaksanaan pengawasan ini menggunakan pendekatan secara langsung bertatap muka terhadap Guru PAI dengan pengawas mengunjunginya. Adapun dalam pelaksanaannya pengawas lebih banyak mensosialisasikan kebijakan-kebijakan pemerintah dan melakukan pembinaan secara langsung itu pun harus diketahui permasalahan-permasalahan atau kendala-kendala yang dialami oleh Guru PAI.
4. Adapun untuk evaluasi pengawasan diadakan setiap satu bulan sekali dengan membuat laporan perbulan dengan diketahui oleh ketua pokjawas untuk mendiskusikan keputusan tindak lanjut sehingga dapat terlihat perkembangan dari hasil pengawasan apakah sudah berhasil atau tidak. Evaluasi yang diadakan oleh pengawas dengan ditehui ketua Pokjawas dapat menjadi salah tolak ukur keberhasilan program yang dilaksanakan apakah sesuai dengan rencana awal atau tidak. Jika ada program yang tidak terlaksana maka akan di tindak lanjut pelaksanaannya pada perencanaan program berikutnya agar menghasilkan pengawasan yang lebih baik dari sebelumnya.

Secara keseluruhan Manajemen Pengawasan PAI SMP di Kabupaten Bandung yang dilaksanakan oleh Pokjawas belum optimal dalam pelaksanaannya dengan diakui oleh salah satu pengawas bahwa masih banyaknya kendala dalam pelaksanaannya walaupun dalam perencanaannya dalam menentukan program cukup matang. Kendala-kendala yang dihadapi seperti kurang koordinasi antara pihak sekolah dan pengawas, kuantitas pengawas tidak sebanding dengan objek binaannya sehingga kurang maksimalnya pengawasan, dan lokasi objek yang jauh sehingga memakan waktu yang lebih dalam melaksanakan pengawasan. Adapun untuk mengatasinya dengan kemampuan dan keahlian pengawasmiliki untuk bersama-sama meningkatkan mutu kelembagaan agama dan pendidikan agama di sekolah umum.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, maka penulis mengajukan beberapa saran yang kiranya bisa dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan agama Islām khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah (Kementerian Agama)

Hasil penelitian ini dianjurkan untuk dipelajari sebagai informasi untuk tindak lanjut dalam melaksanakan peningkatan kualitas pelaksanaan pendidikan agama Islām di Kab. Bandung

2. Pokjawas (Kelompok Kerja Pengawas) PAI

- a. Program pengawasan yang sudah ada sebaiknya di tingkatkan lagi agar pelaksanaannya semakin baik dan optimal.
- b. Pengawas hendaknya lebih terbuka dari sebelumnya dengan Guru PAI dan pihak yang lainnya agar koordinasi semakin baik dan hal ini berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islām

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Dalam Manajemen Pengawasan PAI, masih banyak yang perlu dikaji dan diteliti oleh peneliti selanjutnya seperti Manajemen Guru PAI dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan PAI